#### **BAB VI**

### SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Surau Gadang wilayah kerja puskesmas Nanggalo tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebanyak 69,4% Ibu Pus lebih banyak memilih menggunakan metode jangka pendek (Non MKJP).
- 2. Sebanyak 62,2% Ibu Pus memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap pemilihan metode kontrasepsi.
- 3. Sebanyak 59,2% Ibu Pus memiliki sikap yang negatif terhadap pemilihan metode kontrasepsi.
- 4. Sebanyak 66,3% Ibu Pus memiliki suami yang tidak mendukung terhadap pemilihan metode kontrasepsi.
- 5. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan metode kontrasepsi di kelurahan Surau Gadang wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tahun 2025 (*p-value* = 0,0001).
- 6. Terdapat hubungan sikap dengan pemilihan metode kontrasepsi di kelurahan Surau Gadang wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tahun 2025 (*p-value* = 0,0001).
- 7. Terdapat hubungan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi di kelurahan Surau Gadang wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tahun 2025 (*p-value* = 0,0001).

#### B. Saran

## 1. Bagi Puskesmas Nanggalo

Diharapkan kepada Puskesmas Nanggalo untuk lebih meningkatkan penggunaan KB khususnya metode jangka Panjang (MKJP) dengan cara mengadakan program penyuluhan terkait pemilihan metode kontrasepsi dan edukasi kesehatan reproduksi kepada ibu pasangan usia subur yang harus dilakukan secara rutin dan menyeluruh dengan pendekatan yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan ibu dan mengedepankan pendekatan yang melibatkan suami secara aktif. Lalu, tenaga kesehatan perlu mengadakan penyuluhan dan konseling yang tidak hanya ditujukan kepada istri, tetapi juga suami, guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang pentingnya dukungan dalam penggunaan kontrasepsi

# 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode lain seperti dengan menggunakan variabel lain sehingga peneliti banyak lebih mengetahui apa saja faktor penyebab dari masih rendahnya capaian penggunaan metode jangka Panjang (MKJP).

2024